

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi program Duta Salihat sebagai upaya membangun kepekaan sosial siswa di SMA Putri Daarut Tauhiid. Peneliti menarik beberapa kesimpulan yang terbagi menjadi dua, yaitu simpulan umum dan khusus. Simpulan umum dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya program Duta Salihat yang dilaksanakan oleh SMA Putri Daarut Tauhiid dapat membangun kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

*Pertama*, terdapat perencanaan yang melalui beberapa tahap. (a) identifikasi masalah, yang mana ditemukan siswa yang masih suka membuang sampah sembarangan, tidak mau memungut sampah dijalan, kurang peduli dengan kebersihan lingkungan. (b) merumuskan masalah, setelah ditemukan adanya gejala siswa yang masih kurang kepekaannya terhadap lingkungan, maka dirumuskan apa penyebabnya dan bagaimana caranya agar siswa menjadi peka terhadap lingkungan. (c) mencari referensi program, yaitu bercermin pada program BRTT dan Khidmat Masyarakat lalu menerapkan dan menyesuaikan dengan kondisi di sekolah, (d) melakukan musyawarah untuk merumuskan program, hingga lahirlah nama program “Duta Salihat” yang berarti Duta Santri Lingkungan Sehat”, (e) menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membuat program, seperti proposal, SOP, dan ToR, (f) menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program, seperti seragam khusus dan alat kebersihan.

*Kedua*, pelaksanaan program Duta Salihat dilakukan secara rutin setiap hari Selasa dan Rabu. Sasaran dari program Duta Salihat ini adalah seluruh siswa SMA Putri Daarut Tauhiid. Ruang lingkup pelaksanaannya meliputi

Jalan Gegerkalong Girang, Gegerkalong Tengah, dan Geger Asih. Pada hari Selasa dan Rabu, setiap kelas akan bergiliran untuk melaksanakan Duta Salihat. Dalam satu kelas tersebut, akan ada pembagian tugas yang dilakukan oleh guru, untuk membagi wilayah yang menjadi tanggung jawab siswa untuk dibersihkan. Biasanya pembagian wilayah ini didasarkan pada kedekatan lokasi kelas dari kelas yang bertugas, ini disebabkan karena lokasi kelas di SMA Putri Daarut Tauhiid tidak berada dalam satu bangunan, melainkan terbagi kepada beberapa bangunan berbeda dan memiliki jarak yang cukup jauh satu sama lain. Sehingga, dalam pelaksanaan Duta Salihat, pembagian wilayahnya akan disesuaikan dengan kedekatan kelas terhadap wilayah yang ditentukan untuk melakukan Duta Salihat.

*Ketiga*, program Duta Salihat telah memberikan dampak positif dalam membangun kepekaan sosial siswa SMA Putri Daarut Tauhiid. Para siswa yang telah mengikuti Duta Salihat merasakan adanya perubahan sikap dan cara pandang mengenai lingkungan. Perubahan itu dialami dari yang awalnya tidak mau memungut sampah dijalan, menjadi dengan senang hati memungut sampah, dari yang sebelumnya hanya mengandalkan orang lain untuk membersihkan, menjadi sadar dan tanggung jawab untuk membersihkan. Dampak positif juga turut dirasakan oleh berbagai pihak sebagai berikut. (a) siswa SMA Putri Daarut Tauhiid yang mengalami perubahan sikap dari semula tidak peka terhadap lingkungan menjadi peka terhadap lingkungan. (b) masyarakat sekitar, yang mana turut senang dan termotivasi untuk ikut menjaga kebersihan, (c) para guru, yang mana merasa senang melihat perubahan perilaku siswanya yaitu menjadi memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk memelihara lingkungan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti mengenai program Duta Salihat dalam membangun kepekaan sosial siswa SMA Putri Daarut Tauhiid. Maka, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Duta Salihat menjadi program yang penting untuk dilakukan karena dapat membuat siswa lebih memahami kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya.
2. Duta Salihat menjadi program yang sangat diperlukan untuk membangun kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan.
3. Duta Salihat menjadi program yang penting sebagai media agar para siswa dapat belajar langsung tentang lingkungan di tempat terbuka.
4. Duta Salihat penting untuk terus dijalankan, diperbaiki, dan dipertahankan karena memberikan dampak positif pada berbagai pihak, salah satunya masyarakat dan lingkungan itu sendiri.
5. Duta Salihat menjadi hal yang penting untuk terus dilakukan karena dapat memberikan motivasi bagi banyak orang untuk turut peduli kepada lingkungan.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti setelah melalui hasil diskusi dengan pihak yang bertanggung jawab atas program Duta Salihat, sehingga harapannya dapat menjadi referensi dan inovasi untuk melaksanakan program Duta Salihat yang lebih baik lagi kedepannya.

1. Bagi SMA Putri Daarut Tauhiid

SMA Putri Daarut Tauhiid diharapkan mampu untuk membuat kebijakan yang dapat mengembangkan program Duta Salihat sebagaimana berikut. (a) melakukan penambahan kegiatan yang berfokus pada pengolahan dan daur ulang sampah, (b) memberikan sosialisasi mengenai kelestarian lingkungan, (c) mengadakan acara khusus sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, (d) mengadakan lomba esai dengan tema lingkungan, (e) membuat program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada dakwah, pengajaran, bakti sosial, dan kepedulian lingkungan, (f)

memberikan apresiasi bagi siswa yang dengan tekun mau berkontribusi lebih dalam pelestarian lingkungan.

## 2. Bagi Siswa SMA Putri Daarut Tauhiid

Dengan mengikuti program Duta Salihat, akan lebih baik apabila siswa tidak hanya menjalankan program Duta Salihat, tetapi juga sebagai pelajar dapat menuangkannya dalam hal lain sebagai berikut. (a) bentuk karya tulis, baik itu esai, artikel, maupun karya tulis lainnya. (b) memanfaatkan media sosial, para siswa juga dapat membuat konten yang bertemakan lingkungan dengan tujuan dapat memotivasi remaja secara lebih luas untuk turut memelihara lingkungan.

## 3. Bagi Guru SMA Putri Daarut Tauhiid

Bagi seorang guru diharapkan dapat melakukan hal-hal berikut. (a) sebagai guru, diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan wawasan dan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan cara tidak berhenti berinovasi untuk membuat program yang dapat mendorong kecintaan siswa pada lingkungan. (b) sebagai model, guru juga diharapkan untuk selalu memberikan contoh yang baik, khususnya kepekaan terhadap kebersihan, (c) guru diharapkan dapat membimbing dan ikut serta berkontribusi ketika siswa sedang melaksanakan program berwawasan lingkungan lainnya.

## 4. Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa diharapkan dapat melakukan fungsi pengawasan terhadap anak ketika sedang pulang ke rumah, dengan cara senantiasa mengingatkan anak agar selalu menerapkan kebiasaan baik yang dilakukan di asrama untuk dilakukan juga ketika berada di rumah, termasuk dalam hal kebersihan dan kedisiplinan.